

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan kinerja keuangan KSP CU Serviam Penfui Kota Kupang pada Tahun 2018-2021 yang diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas periode tahun 2018 pada current ratio sebesar 124,22% dengan kriteria “kurang baik”. pada tahun 2019 perolehan current ratio mengalami peningkatan sebesar 124,90% dengan kriteria “kurang baik”. peningkatan ini disebabkan oleh karena setiap tahun jumlah total aktiva dan hutang lancar semakin meningkat. berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan kinerja keuangan koperasi simpan pinjam cu serviam penfui kota kupang bernilai 25 dengan kriteria sangat baik.
2. Kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas periode pada tahun 2018 sebesar 80,50 dengan kriteria buruk. pada tahun 2019 debt to asset sebesar 80,06% dengan kriteria buruk kemudian pada tahun 2020 debt to asset sebesar 78.88% dengan kriteria buruk.
3. Kinerja keuangan berdasarkan rasio rentabilitas periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2020 yang dihitung menggunakan rumus return on investment pada tahun 2018 return on investment sebesar 1.30

dengan kriteria sangat baik dan pada tahun 2019 return on invesment sebesar 1,27% dengan kriteria sangat baik kemudian pada tahun 2020 return invesment sebesar 1,15%. Berdasarkan analisis yang dilakukan ,kinerja keuangan koperasi simpan pinjam cu serviam penfui kota kupang bernilai 25 dengan kriteria sangat baik.

4. Kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2020 dapat dihitung menggunakan rumus return on equity yang di peroleh sebesar 7,17% dengan kritria kurang baik .pada tahun 2019 return on equity yang diperoleh sebesar 6,86% dengan kriteria kurang baik dan pada tahun 2020 return on equity yang diperoleh sebesar 6,40% dengan kriteria kurang baik juga..

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Cu Serviam Penfui Kota Kupang berdasarkan rasio liquiditas. rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio profitabilitas, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian yang akan mendatang. implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah:

1. Hal ini mendukung bahwa hasil penelitian ini mendukung teori yang telah disampaikan oleh peneliti dimana teori menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam

menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standart tujuan yang telah ditetapkan.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian kinerja keuangan berdasarkan rasio liquiditas yang diukur menggunakan current ratio adalah sangat baik yang artinya Koperasi Simpan Pinjam Cu Serviam Penfui Kota Kupang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dengan menggunakan aset lancar. hal ini mendukung teori menurut menurut Kasmir (2016:134), rasio lancar yaitu: "rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas yang diukur menggunakan debt to asset adalah kurang baik. hal ini mendukung teori menurut Kasmir (2016:156) bahwa: debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian kinerja keuangan berdasarkan rasio rentabilitas yang diukur menggunakan return on

investment adalah sangat baik.

5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaia kineja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan return on equity adalah kurang baik. Hal ini mendukung teori menurut Kasmir (2016:204), bahwa: “Hasil Pengembalian Ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas,maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai brikut:

1. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Cu Serviam Penfui Kota Kupang
 - a. Agar koperasi Simpan Pinjam Cu Serviam Penfui Kota Kupang meningkatkan liquiditasnya dengan menjaga kondisi kas dan kewajiban agar kinerjanya semakin meningkat.
 - b. Agar Koperasi Simpan Pinjam Cu Serviam Penfui Kota Kupang melakukan pengawasan dari pihak kredit kepada debitur untuk mengembalikan angsuran dan pokok pinjaman agar tidak terjadi kemacetan dalam pengembalian utang pinjaman sehingga utang koperasi tidak semakin membesar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini,peneliti hanya melakukan penilaian prestasi koperasi berdasarkan rasio liquiditas , rasio solvabilitas,rasio rentabilitas, rasio profitabilitas dan dari aspek keuangan..